

## PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN MARKETING KOMPETENSI DASAR MENGANALISIS SEGMENTASI PASAR DI KELAS X SMK NEGERI 1 JOMBANG

**Miftachul Habidah**

Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
miftachulhabidah16080324045@mhs.unesa.ac.id

**Tri Sudarwanto**

Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
trisudarwanto@unesa.ac.id

### ABSTRAK

Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan suatu pembelajaran yang bersifat kompleks sehingga diperlukan bahan ajar yang bersifat mandiri dan sesuai kurikulum untuk peserta didik. Riset ini bertujuan 1) mendeskripsikan proses pengembangan E-Modul berbasis pendekatan saintifik, 2) menguji kelayakan E-Modul berbasis pendekatan saintifik, 3) mengetahui respon peserta didik terhadap E-Modul berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini mengadopsi model pengembangan 4D yakni pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun penelitian hanya pada tahap pengembangan. Hasil menunjukkan validasi ahli materi diperoleh 81,7%, ahli grafis 91,4%, dan ahli bahasa 74,2%, sehingga E-Modul berbasis pendekatan saintifik memperoleh nilai keseluruhan 82,4% dengan kriteria "sangat layak". Hasil uji coba terbatas diperoleh 90% dan uji coba lapangan 92,3%.

**Kata Kunci** : E-Modul, Pendekatan Saintifik, Menganalisis Segmentasi Pasar

### Abstract

*Learning based on 2017 revised version of 2013 curriculum is a complex learning cause it required teaching materials that are independent and appropriate curriculum for students. This aims of this research are 1) describe the development process of E-Module based on scientific approach, 2) assess eligibility of E-Module based on scientific approach, and 3) gain knowledge student's responses toward E-Module based on a scientific approach. This research adopted 4D model development that are define, design, develop, and disseminate. However this reserach only goes until develop stage. The results of those material expert in percentage are 81,7%, graphic expert 91,4%, and linguistic 74,2%, Therefore the E-Module based on scientific approach obtained an overall score of 82,4% with the criteria "very feasible". A limited trial results obtained 90%, meanwhile on site obtained 92,3% for field trials.*

**Keywords**:. E-Module, Scientific Approach, Analyze Market Segmentation

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur substansial yang menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu di kehidupan, dimana pendidikan mendorong individu dapat belajar dan berkembang sehingga tercipta sumber daya manusia yang bermutu dan lebih baik. Pendidikan pada dasarnya usaha guna mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan mendidik dan melatih untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (Hamalik, 2011)

Perkembangan pendidikan di Indonesia menjadi perhatian banyak pihak termasuk pemerintah, beragam usaha telah dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia dari renovasi sarana prasarana, pemerataan pendidikan dan sistem kurikulum yang digunakan. Revitalisasi kurikulum ialah hal yang dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan zaman dan kompetensi peserta didik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

Kurikulum di Indonesia telah mengalami pergantian sesuai tuntutan global, saat ini sistem kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum 2013 revisi 2017. Pada kurikulum 2013 revisi 2017 termuat hal penting yang menjadi ketentuan yakni penerapan pendekatan saintifik sebagaimana yang tertera pada Permendikbud No 103 Tahun 2014 (Kemendikbud, 2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran saat ini dilaksanakan berdasarkan kegiatan dan pengorganisasian pengalaman belajar yang mencakup aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Dengan demikian, adanya amanat tersebut maka dalam pembelajaran juga harus memuat pendekatan saintifik sehingga searah dengan kurikulum yang berlaku.

Diera digital ini peserta didik mendapat banyak tantangan dalam pembelajaran, peserta didik harus mampu menyeimbangkan pengetahuan, ketrampilan, perkembangan teknologi dan karakter diri dalam kegiatan belajar mengajar. Demi menunjang kemampuan peserta didik dibutuhkan komponen pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar. Menurut Prastowo (2012),

bahan ajar ialah bentuk informasi yang dirangkai secara terstruktur dan memuat kecakapan yang hendak dikuasai peserta didik dan dimanfaatkan untuk pembelajaran. Jenis bahan ajar ada banyak diantaranya modul. Modul merupakan sumber belajar yang dipersiapkan runtut oleh pakar bidang studi tertentu berdasarkan kaidah rancangan dengan harapan menumbuhkan daya guna, ketepatan, dan meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk terus menerus belajar, meski tanpa bantuan guru (Dwiyogo, 2017), sedangkan menurut Daryanto (2013) modul ialah bahan ajar yang terstruktur dan ditata untuk menguasai pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini banyak modul yang dikembangkan dengan berbagai inovasi dan kreativitas, baik dari segi tampilan, isi ataupun penambahan-penambahan komponen lain untuk membuat modul terlihat menarik, namun tetap mengedepankan materi pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi modul yang diintegrasikan dengan pembelajaran elektronik disebut E-Modul. Menurut Kemendikbud (2017), E-Modul yaitu bahan belajar yang bersifat mandiri dirancang terpadu dan disajikan kedalam format elektronik yang dihubungkan dengan link. Sedangkan menurut Tania (2017) pengembangan yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dengan modul cetak untuk dijadikan elektronik disebut dengan E-Modul. Dari gagasan tersebut dapat disimpulkan E-Modul adalah penyajian bahan belajar mandiri yang terstruktur dan menarik dengan memfungsikan teknologi informasi ke unit belajar tertentu sehingga menjadikan siswa lebih aktif.

Pengembangan E-Modul diperlukan dengan tujuan tersedianya bahan ajar yang berbentuk E-Modul yang selaras dengan standar kurikulum yang berlaku. Kurikulum saat ini lebih mengedepankan pembelajaran yang bertumpu pada siswa, dimana siswa dituntut aktif. Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan sumber belajar online sistem pembelajaran dapat mencapai jangkauan yang disebut *complex skill* yang diperlukan di era global dan memungkinkan adanya *student centered learning* (Mills (dalam Purwaningtyas, 2017)).

SMK Negeri 1 Jombang merupakan sekolah yang memiliki beberapa jurusan diantaranya: Multimedia, Perbankan dan Keuangan Mikro, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perhotelan, dan Bisnis Daring dan Pemasaran. Pada jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran terdapat mata pelajaran Marketing yang menjadi salah satu mata pelajaran di kelas X. Marketing tergolong dalam mata pelajaran dasar program keahlian (C2) yang tercantum dalam struktur kurikulum 2013, dalam mata pelajaran tersebut lebih mengedepankan ranah kognitif yang kegiatannya banyak memuat aktivitas berpikir, menghafal, dan memahami konsep.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Jombang pada mata pelajaran Marketing ditemukan fakta bahwa (1) bahan ajar yang digunakan buku paket yang dipinjam oleh perpustakaan dan jumlahnya terbatas, sehingga peserta didik harus bergantian, (2) buku paket yang digunakan kurang lengkap dan terperinci dan belum menggunakan

pendekatan saintifik, (3) untuk menunjang pembelajaran peserta didik memanfaatkan internet, namun materi yang diakses peserta didik sumbernya belum diketahui valid atau tidak, (4) peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep dan memberikan contoh materi dasar-dasar segmentasi pasar karena didalam buku paket tidak tersedia gambar yang menunjukkan dasar-dasar segmentasi pasar, sehingga banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM pada KD Menganalisis segmentasi pasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan bahan ajar yang berbentuk E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada KD Menganalisis segmentasi pasar. E-Modul akan sangat membantu proses pembelajaran karena bisa digunakan dengan atau tanpa bantuan guru sehingga pembelajaran lebih bersifat mandiri. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berfokus pada sistem *student center* yang menjadikan peserta didik lebih aktif. Hal tersebut sama dengan penelitian dari Prasetyawati (2016) yang menyebutkan bahwa pembelajaran kurikulum 2013 dianjurkan untuk menerapkan pendekatan saintifik sehingga pembelajaran lebih efektif dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jombang juga mendukung adanya pembelajaran yang melekat teknologi, hal itu terbukti dari adanya fasilitas wifi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan pengawasan dari guru, selain itu dipilihnya pengembangan E-Modul karena peserta didik yang mulai memasuki usia remaja sudah menggunakan *smartphone* atau laptop dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan adanya E-Modul yang dikembangkan dapat diakses dengan mudah dan praktis sesuai dengan pendapat dari Oktaviara & Pahlevi, (2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya E-Modul berbasis pendekatan saintifik dapat mendukung siswa untuk memiliki materi belajar sendiri yang bisa digunakan dimana saja .

E-Modul dapat diintegrasikan dengan pendekatan saintifik, dimana pendekatan saintifik mengandung kaidah 5M yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 revisi 2017. Pendekatan saintifik adalah prosedur yang dipersiapkan agar peserta didik aktif mengkonstruksi ide melalui langkah mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalar/ mengasosiasikan, serta mengkomunikasikan ilmu yang didapatkan (Daryanto, 2014 : 51). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk menyampaikan bahwa informasi bermula darimana saja, tidak terikat pada guru saja, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran saintifik dipilih karena memiliki karakteristik : 1) berfokus pada peserta didik, 2) menyertakan ketrampilan dalam mengkonstruksi konsep dalam pembelajaran, 3) mengikutsertakan proses kognitif yang potensial, dan 4) mengembangkan budi pekerti peserta didik dalam belajar (Daryanto, 2014: 53).

E-Modul berbasis pendekatan saintifik merupakan bahan ajar yang dipersiapkan untuk mempelajari suatu kompetensi secara utuh dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik digunakan untuk peserta didik. Sehingga penyusunannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi yakni KD

Menganalisis segmentasi pasar dimana pada materi tersebut lebih menekankan pada pemahaman, sehingga pada E-Modul diberi penjelasan, dan ilustrasi, serta contoh sesuai dengan materi yang disusun. Adanya E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar dapat memudahkan peserta didik untuk mencerna setiap materi tersebut sebab dilengkapi gambar, contoh kasus, dan video yang relevan dengan materi serta langkah-langkah 5M sesuai kurikulum 2013 revisi 2017.

E-Modul berbasis pendekatan saintifik ini berbentuk *flipbook*, dimana peneliti menggunakan aplikasi Flip Pdf Professional yang mudah dioperasikan dan memiliki banyak fitur edit. Aplikasi Flip Pdf Professional juga memiliki kelebihan yakni hasil *output flipbook* yang dapat dioperasikan secara offline pada komputer/ laptop dan dioperasikan online pada *smartphone* tanpa harus menginstal aplikasi terlebih dahulu, sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar (Murtafi'ah, 2019).

Terkait latar belakang rumusan masalah, diantaranya : (1) Bagaimana pengembangan E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar, (2) Bagaimana kelayakan E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar, (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar di kelas X SMK Negeri 1 Jombang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian dan pengembangan dari Sugiyono (2017: 297), sering dikenal R&D. *Research and Development* ialah metode yang menciptakan suatu produk dan menilai keefektifannya. Pada penelitian ini mengadopsi model 4-D dari Thiagarajan melalui tahapan: *Define, Design, Develop, Disseminate* (Trianto, 2014). Tetapi peneliti membatasi sampai tahap *Develop* akibat keterbatasan waktu dan biaya.

Subjek penelitian ini siswa kelas X BDP di SMK Negeri 1 Jombang. Uji coba dilakukan dua kali yakni uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Sebelum diuji cobakan peneliti melakukan tahap telaah dan validasi dengan instrumen grafis, materi, dan bahasa.

Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar validasi ahli materi, bahasa, grafis, beserta lembar respon peserta didik. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif yang diperoleh dari narasi deskriptif yang diberikan oleh para validator melalui lembar telaah. Serta data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli materi, bahasa, grafis dengan menggunakan skala *Likert* dan skala *Guttman* pada lembar respon peserta didik.

Data mengenai validasi ahli dan angket respon peserta didik diakumulasi dengan perhitungan :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Sesudah mendapatkan hasil dari ahli validasi dan angket respon peserta didik, kemudian hasilnya dapat ditafsirkan untuk menentukan kinerja E-Modul dengan skala dibawah ini:

**Tabel 1 Kriteria Interpretasi**

Persentase (%)	Kriteria Persentase
0-20	Tidak layak
21-40	Kurang layak
41-60	Cukup layak
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

(Sumber: Riduwan, 2015)

Mengacu tabel diatas penilaian E-Modul berbasis saintifik dapat dikatakan layak apabila hasil skor validasi dan respon peserta didik memperoleh skor presentase  $\geq 61$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada KD Menganalisis Segmentasi Pasar Di Kelas X SMK Negeri 1 Jombang

Prosedur pengembangan E-Modul berbasis pendekatan saintifik dimulai pada tahap berupa peneliti melaksanakan pra penelitian di SMK Negeri 1 Jombang untuk mengumpulkan informasi mengenai persoalan yang terjadi dan solusinya.

Prosedur pengembangan mengadopsi model 4-D, namun prosedur pengembangan hanya sampai tahapan *develop* saja, berikut prosedur yang dilakukan peneliti:

#### 1. Pendefinisian

Tahap ini meliputi beberapa langkah, yakni:

- Analisis Awal, dimana pada proses ini peneliti menemukan fakta bahwa : (1) terbatasnya jumlah buku paket mata pelajaran Marketing, sehingga peserta didik harus bergantian, (2) buku paket yang digunakan materinya kurang lengkap dan terperinci serta buku belum menggunakan pendekatan saintifik, (3) untuk menunjang pembelajaran peserta didik memanfaatkan internet, namun materi yang diakses peserta didik sumbernya belum diketahui valid atau tidak, (4) pada KD 3.3 Menganalisis segmentasi pasar peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep dan memberikan contoh dasar-dasar segmentasi pasar, sehingga menjadikan banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Pembelajaran yang dilakukan sejauh ini menggunakan metode ceramah dan pemaparan guru melalui *power point* dan dibantu dengan adanya buku paket yang tersedia yakni buku paket mata pelajaran Marketing karya Reham Munas Mega Puspitasari (2017).
- Analisis siswa, dimana pada fase ini peserta didik berjumlah sebanyak 35 peserta didik yang terdiri dari 34 perempuan dan 1 laki-laki yang memiliki berbagai karakteristik yang berbeda dan menyukai kepraktisan dan suka pengamatan. Rata-rata berusia

15-16 tahun. Pada usia tersebut peserta didik telah mengenal gadget dalam kehidupan sehari-hari dan di KBM telah memanfaatkan perangkat elektronik untuk mengakses berbagai materi pembelajaran.

- c. Analisis Tugas, dimana pada tahapan ini peneliti memberikan soal pilihan ganda berupa mini kuis yang berjumlah 5 pertanyaan pada akhir tiap materi yang dapat menguji pemahaman materi siswa. Terdapat tugas yang melingkupi kegiatan penjabaran 5M dengan begitu mempermudah mendalami materi, serta diakhir terdapat uji kompetensi yang berisi 20 soal pilihan ganda, sehingga siswa dapat menilai pemahamannya mengenai materi yang sudah dipelajari.
- d. Analisis Konsep, peneliti menyusun konsep materi sesuai dengan silabus pada KD 3.3 Menganalisis segmentasi pasar berupa definisi, syarat, dan tujuan segmentasi pasar, manfaat dan kekurangan segmentasi pasar, dasar-dasar segmentasi pasar, strategi segmentasi pasar dan langkah-langkah segmentasi pasar.
- e. Analisis Tujuan, pada tahap ini disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yakni dari segi pengetahuan (1) menjelaskan pengertian, tujuan, dan syarat segmentasi pasar, (2) memahami manfaat dan kekurangan segmentasi pasar, (3) mengidentifikasi langkah-langkah segmentasi pasar, dan tujuan pembelajaran dari segi ketrampilan (4) mampu mengklasifikasikan dasar-dasar segmentasi pasar dan strategi segmentasi pasar.

## 2. Perancangan

Pada langkah ini dibagi menjadi beberapa tahapan lagi, yakni sebagai berikut :

### a. Penyusunan materi

Peneliti menyusun dan mengidentifikasi materi sesuai KD Menganalisis segmentasi pasar. Materi tersebut diantaranya : (1) pengertian, tujuan, dan syarat segmentasi pasar, (2) manfaat dan kekurangan segmentasi pasar, (3) mengklasifikasikan dasar-dasar segmentasi pasar, (4) mengklasifikasikan strategi segmentasi pasar, (5) mengidentifikasi langkah-langkah segmentasi pasar. Dalam setiap materi yang dipelajari diberikan penugasan dengan kegiatan saintifik (5M) untuk peserta didik. Melalui kegiatan 5M tersebut peserta didik mampu lebih aktif dan belajar menemukan konsep dalam pembelajaran secara mandiri, seperti pendapat dari Ghozali, (2017) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat membentuk siswa aktif menemukan informasi karena siswa berpartisipasi dalam menemukan informasi tersebut.

### b. Pemilihan format

E-Modul yang dikembangkan memakai bantuan aplikasi Flip Pdf Professional. Format yang dipilih untuk E-Modul adalah *exe*. E-Modul yang dikembangkan berbentuk aplikasi apabila dibuka pada laptop/komputer dan tidak perlu menginstal, namun apabila E-Modul digunakan pada *smartphone* akan berbentuk *link* sehingga untuk

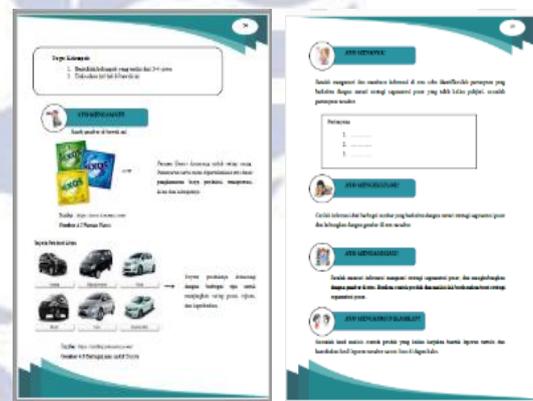
membukanya harus online atau tersambung internet.

### c. Desain E-Modul

Peneliti mendesain setiap komponen dalam E-Modul. Komponen tersebut diantaranya diantaranya: *cover*, *sub cover*, pra kata , daftar isi, petunjuk E-Modul, peta konsep, tujuan yang dicapai , penjabaran materi, penugasan berupa kegiatan 5M (mengobservasi, menanya, menghimpun informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan), ringkasan, uji kompetensi, kunci jawaban, glosarium, kepastakaan, dan penutup.



Gambar 1. Tampilan Sampul E-Modul (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 2. Tampilan Kegiatan 5M dalam penugasan E-Modul (Sumber : Dokumentasi peneliti, 2020)

## 3. Pengembangan

Tahap ini peneliti mengatur semua elemen E-Modul dan disimpan dalam bentuk Pdf, selanjutnya E-Modul dapat dijadikan bentuk *flipbook* dengan memilih format *exe*. Penyusunan E-Modul dilengkapi dengan studi kasus, gambar yang menunjukkan contoh segmentasi pasar dan video yang relevan dengan materi KD Menganalisis segmentasi Pasar.



Gambar 3. Tampilan E-Modul berbasis pendekatan saintifik

(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2020)

**Kelayakan E-Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Kompetensi Dasar Menganalisis Segmentasi Pasar Di Kelas X SMK Negeri 1 Jombang**

Tahap selanjutnya, E-Modul berbasis pendekatan saintifik akan ditelaah dan divalidasi para ahli untuk melihat kelayakan E-Modul yang dikembangkan. Instrumen telaah dan validasi disesuaikan dengan ketentuan BSNP, (2014) yang dinilai dari segi materi, grafis dan bahasa. Validator ahli materi yaitu Bapak Dr. Tri Sudarwanto, S. Pd, MSM selaku dosen Pendidikan Tata Niaga dan Ibu Biah Suyanti S.Pd, selaku guru mata pelajaran Marketing SMK Negeri 1 Jombang. Validator ahli grafis yaitu Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa dan Validator bahasa Ibu Dr. Ririe Rengganis, M. Hum, selaku dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Telaah berbentuk saran atau masukan dari ahli seperti berikut :

**Tabel 2 Telaah Para Ahli**

Ahli Materi	Ahli Bahasa	Ahli Grafis
1. Soal uji refleksi perlu ditambah.	1.Memperbaiki ejaan sesuai dengan PUEBI dan KBBI.	1. Sudah sesuai

(Sumber: Diolah peneliti, 2020)

**Tabel 3 Validasi Para Ahli**

No.	Komponen	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi dan penyajian	81,7 %	Sangat Layak
2.	Kelayakan Grafis	91,4%	Sangat Layak
3.	Kelayakan Bahasa	74,2 %	Layak
<b>Total Rata - rata Keseluruhan</b>		<b>82,4 %</b>	<b>Sangat Layak</b>

(Sumber: Diolah peneliti, 2020)

Bersumber dari perolehan ahli materi mempunyai kelayakan isi materi dengan rerata 83% dengan kriteria “sangat layak”, E-Modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan mencakup dimensi pengetahuan yang melingkupi materi, kecermatan substansi, kemutakhiran dan kontekstual. Dimensi ketrampilan ditunjukkan dengan adanya tindakan 5M. Sementara kepatantasan penyajian sebesar 80,5% dengan barometer sangat layak yang melibatkan indikator teknik penyajian, pendukung penyampaian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Secara keseluruhan skor isi dan penyajian sebesar 81,7% dengan kriteria “sangat layak”.

Segi grafis memiliki bagian *cover* dengan rata-rata nilai 92,5% dengan ukuran “sangat layak” yang melingkupi indikator tata letak dan tipografi pada sampul. Sedangkan untuk komponen kelayakan desain isi E-Modul memiliki persentase 91% dengan kriteria sangat layak, yang meliputi indikator tata letak, tipografi dan representatif. Secara keseluruhan skor kelayakan grafis 91,4% dengan label “sangat layak”.

Dari validator bahasa menerima angka persen 74,2% dengan klasifikasi “layak” dari aspek kebahasaan. Berdasarkan perolehan validasi para ahli dari keseluruhan unsur yang dinilai memperoleh skor sebesar 82,4% dan mendapat predikat “sangat layak”.

Setelah menjalankan validasi, tahap berikutnya yang dilakukan adalah tahap uji coba. Uji coba dilakukan dua kali, yakni uji coba terbatas pada 12 siswa yang dipilih secara acak yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2020 dan uji coba lapangan 35 siswa di kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran 3 pada tanggal 13 Mei 2020. Pelaksanaan uji coba lapangan tidak berbeda dengan uji coba terbatas yakni dilakukan secara online dikarenakan ujicoba langsung tidak dapat dilakukan. Hasil respon peserta didik yang didapatkan dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 4 Rekapitulasi Respon Peserta Didik**

No.	Indikator	Uji coba terbatas	Uji coba lapangan
1.	Kelayakan isi dan penyajian	95 %	96 %
2.	Kelayakan Bahasa	83,3%	91,4%
3.	Kelayakan Kefrafikan	91,6%	89,7%
<b>Total Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>90 %</b>	<b>92,3%</b>

(Sumber: Diolah peneliti, 2020)

Berlandaskan respons siswa yang menyatakan E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar memperoleh skor 95% dari komponen isi dan penyajian, 83,3% dari komponen bahasa, dan 91,6% dari komponen kegrafikan, sehingga untuk uji coba terbatas diperoleh skor rata-rata keseluruhan 90% dan untuk uji coba lapangan dari

komponen isi dan penyajian diperoleh 96%, untuk komponen bahasa diperoleh 91,4% dan untuk komponen kegrafikan diperoleh nilai 89,7%, sehingga diperoleh rata-rata skor keseluruhan yakni 92,3%. Kedua hasil uji coba terhadap E-Modul yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak” hal ini didukung teori penelitian dari Paramita & Sugihartini, (2016) yang memperoleh hasil ujicoba kelompok kecil 90,08 % dan kelompok besar 90,1%.

Mengacu pada hasil rekapitulasi respon peserta didik E- Modul Berbasis pendekatan saintifik dapat dikatakan layak sesuai gagasan Riduwan (2015) yang dikemukakan jika skor yang diperoleh  $\geq 61\%$  maka dapat dikatakan “layak”. Sehingga “Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Marketing Kompetensi Dasar Menganalisis Segmentasi Pasar Di Kelas X SMK Negeri 1 Jombang” layak dijadikan sumber belajar alternatif dalam mempelajari kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menghasilkan produk yakni E-Modul berbasis pendekatan saintifik mata pelajaran marketing kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar kelas X di SMK Negeri 1 Jombang disimpulkan bahwa : (1) Penelitian pengembangan E-Modul berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran Marketing kompetensi dasar menganalisis segmentasi pasar di kelas X SMK Negeri 1 Jombang mengimplementasikan model 4D, sampai tahap *develop* saja, (2) Berdasarkan penilaian dari beberapa ahli, E-Modul berbasis pendekatan saintifik KD menganalisis segmentasi pasar memperoleh kategori “sangat layak”. (3) Hasil respon peserta didik kelas X BDP 3 di SMK Negeri 1 Jombang kepada E-Modul berbasis pendekatan saintifik KD memperoleh predikat “sangat layak”.

## DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: BSNP. <http://bsnp-indonesia.org/id/wpcontent/upload/2014/05/04-EKONOMI.rar>
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/5/5>
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. , Pedoman Evaluasi Kurikulum § (2014). <https://pgsd.uad.ac.id/wpcontent/uploads/lampiran-permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf>
- Kemendikbud, D. J. P. D. dan M. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. <https://www.scribd.com/document/363932464/Panduan-Penyusunan-E-Modul-2017-Final>
- Murtafi'ah, Siti Solikhatul. (2019). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pembuatan Website Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Jombang, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, (07), 493-498. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/30580>
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(3), 61. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>
- Paramita, P. I., & Sugihartini, N. (2016). *Pengembangan E-Modul Berbasis Scientific Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Kelas XI Multimedia Di SMK Negeri 3 Singaraja*. 4. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/6585>
- Prasetyawati, P. (2016). Analisis proses pembelajaran berbasis student centered learning dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA negeri se kota Palu. *E Jurnal Katalogis*, 4(10), 130–137. <https://scholar.google.co.id/citations?user=va8ZU UQAAAAJ&hl=en&authuser=2>
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwaningtyas, W. D. (2017). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Online Dengan Program Edmodo. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 123, 121–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v2i1.8471>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- TANIA, L. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013

Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan  
Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1  
Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*,  
5(2), 1–9.  
[https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpa  
k/article/view/21294](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpa<br/>k/article/view/21294)

Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran  
Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:  
Pranedamedia Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun  
2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Jakarta: Presiden Republik Indonesia.  
[http://ldikti3.ristekdikti.go.id/html/wpcontent/upl  
oads/2011/04/sisdiknas.pdf](http://ldikti3.ristekdikti.go.id/html/wpcontent/upl<br/>oads/2011/04/sisdiknas.pdf)

